

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis sosiologi sastra terhadap Sang Nabi menunjukkan bahwa resistensi Almustafa merupakan bentuk perlawanan yang halus namun mendalam terhadap struktur sosial, dogma agama, dan keterbatasan pemikiran, didorong oleh pengalaman pribadi, konteks sosial, dan pandangan filosofis. Novel ini menekankan pentingnya kebebasan berpikir, spiritualitas universal, dan tanggung jawab individu dalam membentuk kehidupan yang lebih bermakna. Hasil penelitian juga mengenai analisis sosiologi sastra dalam novel Sang Nabi menekankan bagaimana tokoh utama, Almustafa, dianalisis melalui elemen-elemen yang memengaruhi karakter dan perannya dalam karya sastra. Resensi terhadap novel ini menunjukkan bahwa tokoh utama menampilkan bentuk resistensi yang khas terhadap struktur sosial, agama, dan pemikiran yang kaku.

1. Bentuk Resistensi Tokoh Utama Almustafa

- Almustafa melakukan resistensi secara non-konfrontatif, transformatif, dan edukatif, yang terbagi menjadi tiga bentuk utama:
- Resistensi terhadap dogma agama dan klerikalisme: Menolak praktik agama yang

sempit dan formalistik, serta menekankan spiritualitas universal yang menghubungkan manusia dengan alam dan dirinya sendiri.

- Resistensi terhadap konvensi sosial dan ketidakadilan: Menentang tradisi sosial yang kaku, pembagian kelas, serta materialisme yang mengesampingkan nilai cinta dan kasih sayang.
- Resistensi terhadap pemikiran terbatas dan ketergantungan: Mendorong masyarakat untuk berpikir mandiri, tidak bergantung pada figur otoriter, dan mengenali kebijaksanaan dalam diri sendiri.

2. Faktor-faktor Penyebab Resistensi Almustafa

Resistensi tokoh utama dipengaruhi oleh kombinasi faktor pribadi, sosial-budaya, dan filosofis:

- Faktor Pribadi dan Pengalaman Hidup: Almustafa memiliki latar belakang perjalanan yang luas dan tinggal selama dua belas tahun di Orphalese, yang membuatnya menyaksikan keragaman budaya serta kesenjangan di berbagai masyarakat. Pengalaman ini juga tercermin dari kehidupan penulisnya sendiri, yang pernah mengalami

penjajahan, pengucilan, dan perjuangan sebagai imigran.

- Faktor Sosial dan Budaya: Masyarakat pada masa penulisan menghadapi masalah seperti penjajahan, korupsi politik, feodalisme, diskriminasi, serta kekakuan tradisi yang digunakan sebagai alat kontrol sosial. Kondisi ini membuat Almustafa merasa perlu untuk mengajak orang keluar dari sistem yang tidak adil.
- Faktor Filosofis dan Spiritual: Almustafa dipengaruhi oleh ide-ide tentang kebebasan individu dan pandangan universal yang mengakui persatuan semua agama serta hubungan manusia dengan alam semesta. Ia percaya bahwa setiap orang memiliki potensi untuk tumbuh secara mandiri, sehingga resistensinya menjadi upaya untuk mewujudkan potensi tersebut dan melihat kehidupan sebagai proses dinamis yang tidak boleh dibatasi oleh aturan statis.

B. Saran

Disarankan untuk peneliti selanjutnya khususnya para mahasiswa sastra yang akan melakukan penelitian

tentang menganalisis novel . Agar lebih mudah menganalisis novel sebaiknya pembaca dan peneliti lebih memperhatikan setiap katanya. Supaya makna dan arti yang ada didalam setiap paragrafnya lebih mudah di cerna. Sebaiknya peneliti dan membaca menggunakan media seperti internet untuk mencari makna dan arti dari setiap katanya. Atau juga bisa didampingi oleh orang yang paham akan hal-hal seperti itu.



DAFTAR PUSTAKA

- All About Novel”, Wordpress.com,
<https://allaboutnovel.wordpress.com/jenis-jenis-novel/>, 01 Mei 2014. Diakses 13 Maret 2015.
- Alya Harefa Rezki”,
scribereunpad.wordpress.com/2016/12/06/trilogi-hikmah-abadi-oleh-kahlil-gibran/
- Amalia, Arisni Kholifatu, Icha Fadhilasari, 2022, *Buku Ajar Sastra Indonesia*, Pt. Indonesia Emas Grup.
- Arpina, 2022, *Stilistika Prosa Dalam Buku “Sang Nabi” Karya Kahlil Gibran*, Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Artika I Wayan, 2022, *Buku Praktis Sosiologi Sastra*, Pustaka Larsan
- Azhari Wirayudha, suarausu.or.id/sang-nabi-karya-besar-seorang-kahlil-gibran “Sahabat Bersama Menceritakan Bangsa”, Blogspot.com, <http://sobatbaru.blogspot.com/2008/04/pengertian-novel.html>, Diakses tanggal 13 Maret 2015.
- Endraswara Suwardi, 2011, *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*, Pt. Buku Seru.
- Endraswara, Suwardi. 2008 *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Medpress.

Faruk. 2015. Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetik sampai Postmodernisme. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gani Yuliana, 2021. Analisis Sosiologi Sastra Terhadap Novel Laskar Pelangi Karya Hirata Andrea, 2016, Universitas Ratulangi Fakultas Ilmu Budaya Manado.

Gibran, Kahlil, Sang Nabi, Yogyakarta: Narasi-pustaka promotha, 2017.

Hasbullah, Wiwiek Pratiwi. 2018. “Gambaran Kemiskinan Dalam Novel Ma Yan Karya Ssnie B Kuncoro (Tinjauan Sosiologi Sastra Ian Watt).” Universitas Negeri Makassar.

Kosasih, 2024, Kompetensi Ketatabahasaan dan Ksusastraan, Bandung: Yrama Widya, 258.

Kurnia Latifah, “NOVEL, Unsur-unsur intrinsik, unsur-unsur ekstrinsik novel dan macam macam gaya bahasa”, kelasjawa.com, <http://www.kelasjawa.com/2014/03/novel.html>, Diakses tanggal 13 Maret 2015.

Lexy J. Moleong, 1991, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,

Mestika Zed, 2008, Metode Penelitian Kepustakaan, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Mona Mariani, “Jenis-Jenis Novel”, Wordpress.com, <https://monamarianinovel.wordpress.com/2012/12/18/jenis-jenis-novel/>, Diakses tanggal 13 Maret 2015.

Pratiwi Nurul, 2022, Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan Karya Ihsan Abdul Quddus, Universitas Muhammadiyah Makasar.

Ratna, Nyoman Kutha. 2003 Paradigma Sosiologi Sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Haidar Nawawi, 1999, “Metode Penelitian Bidang Sosial” dalam Soejono dan Abdurrahman Metode Penelitian suatu pemikiran dan penerapan, Jakarta: Rineka Cipta,

Said Hidayat, “Ciri-ciri Novel”, Word Press. com, <https://saidhidayat95.wordpress.com/tugastugas/data-data-bahasa-indonesia/kumpulan-novel/ciri-ciri-novel/>, 12 Januari 2010. Diakses 13 Maret 2015.

Sangidu. 2004. Penelitian Sastra: Pendekatan, Teori, Metode, Teknik dan Kiat. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat.

Suarta, I Made, 2021, *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia Sejarah dan Pengembangannya*, Pustaka Larasan.

Sutrisno Hadi, 2004, *Metodologi Rearch I*, Yogyakarta: Andi Offset.

Tyas Trining, 2018, *Analisis Sosiologi Sastra Terhadap Novel Suti* karangan Sapardi Damono Djoko, 2018, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Wahyudi Tri, 2013, *Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Terori*, Jurnal Poetika.

Yudiono. 2000. *Ilmu Sastra Ruwet, Rumit, dan Resah*. Semarang: Penerbit Mimbar

